

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pada hakekatnya adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang berorientasi pada penciptaan lapangan pekerjaan sebanyak-banyaknya, menciptakan keadilan sosial dan pembangunan masyarakat.¹Namun, pesatnya pertumbuhan ekonomi sektor industri selalu diimbangi dengan pesatnya degradasi mutu lingkungan.Semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi sektor industri selalu mengakibatkan rendahnya mutu lingkungan.

Setiap kegiatan usaha bertujuan agar memperoleh pendapatan yang maksimal dengan efisiensi ekonomi yang tinggi sehingga kelangsungan hidup usaha tetap terjaga. Usaha peternakan burung puyuh petelur mempunyai prospek yang sangat baik untuk dikembangkan karena tingginya permintaan akan produk peternakan. Usaha peternakan juga memberi keuntungan yang cukup tinggi dan menjadi sumber pendapatan bagi banyak masyarakat.²

Keberhasilan suatu usaha dibidang peternakan ditentukan oleh berbagai unsur yang terlibat.Pelaku dalam usaha peternakan adalah yang menyediakan sarana produksi, industri atau orang yang melakukan budidaya ternak, dan yang menangani hasil ternak.Saling keterkaitan tiga unsur inilah yang

¹ Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015). 31

²M Wahyudi Dkk, Manajemen Teknis Produksi Peternakan Puyuh, *Jurnal Peternakan*,Vol 11 No 1, Februari 2014. 8

menjadikan usaha peternakan cepat berkembang.³ Dengan semakin lama dan berkembangnya usaha peternakan Burung Puyuh yang mempunyai prospek yang sangat baik, karena tingginya permintaan akan produksi telur. Hal itu juga akan membuat pembangunan semakin melebar dan udara di sekitar peternakan juga menurun.

Aktivitas yang dilakukan melalui mekanisme pasar tidak akan menimbulkan masalah, namun aktivitas yang dilakukan tidak melalui mekanisme pasar dapat menimbulkan berbagai masalah. Keterkaitan suatu kegiatan dengan kegiatan lain yang tidak melalui mekanisme pasar adalah apa yang disebut dengan eksternalitas. Eksternalitas yaitu dampak tindakan seseorang atau suatu pihak terhadap kesejahteraan atau kondisi orang/ pihak lain.⁴ Bisa juga diartikan biaya atau manfaat yang disebabkan oleh suatu aktivitas atau transaksi yang dikenakan atau ditimpahkan beberapa pihak diluar aktivitas atau transaksi. Contohnya adalah limbah dan polusi.⁵

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia secara sadar atau tidak akan memberikan dua akibat, yaitu akibat dampak positif maupun dampak negative. Aktivitas peternakan burung puyuh yang didirikan pada suatu daerah akan berdampak terhadap masyarakat sekitar peternakan, yang akan berdampak pula terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

³ Fachri Yasin, *Agrribisnis Riau Dan Perkebunan Berbasis Kerakyatan* (Pekanbaru : UNRI Press, 2003).168

⁴ N. Gregory Mankiw, Eston Quah, Peter Wilson, *Pengantar Ekonomi Mikro Edisi Asia* (Jakarta : Selemba Empat, 2012). 235

⁵ Karl E Case Dan Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi* (Jakarta : Erlangga, 2012). 426

Kesejahteraan pada dasarnya adalah aman, sejahtera, sentosa, makmur, dan dapat berarti selamat, terlepas dari gangguan. Masyarakat dikatakan sejahtera apabila telah memenuhi indikator kesejahteraan masyarakat dengan melihat pendapatannya, perumahan/ pemukiman, pendidikan, kesehatan. Kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status yang sama terhadap sesama warga lainya.⁶

Dalam melakukan ekonomi islam pada prinsipnya mendorong pemeluknya agar berperilaku adil dalam memproduksi dan menekuni aktivitas ekonomi dalam segala bentuk bidang, demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak, bukan hanya sekedar memenuhi segelintir orang yang memiliki uang banyak dan akan mendzalimi pihak lain. Akan tetapi prinsip keadilan juga memproduksi dan memanfaatkan output produksi pada jalan kebaikan, dalam suatu usaha produksi bahwa Allah telah menyediakan bumi dan seisinya untuk diolah bagi kemaslahatan bersama dan melarang siapapun membuat kerusakan dimuka bumi dalam segala bidang. Allah telah berfirman dalam Q.S Al-A'raf Ayat 56:⁷

⁶ Ikhwan Abidin Basri, *Islam Dan Pembangunan Ekonomi* (Jakarta : Gema Insani Press, 2005). 24

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Wanita Dan Keluarga* (Jakarta : Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2016). 158

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا

إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya :*Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.*

Peternakan burung puyuh milik Bapak Jaswadi yang berada di Dusun Jegles Desa Keling ini mulai merintis pada tahun 1994 dan pada tahun 1997 peternakan burung puyuh tutup karena terjadi krisis moneter. Mulai berdiri lagi untuk usaha peternakan burung puyuh pada tahun 2007 hingga berjalan sampai sekarang.⁸Peternakan Burung Puyuh mempunyai dua lahan kandang besar yang terletak disebelah pemukiman warga dan pesawahan masyarakat.Peternakan burung puyuh ini peternakan yang membudidayakan penetasan burung puyuh serta menghasilkan telur-telur puyuh yang berkualitas dan berperan sebagai pengepul telur puyuh juga menyediakan jual beli pupuk dan pakan.

Peternakan burung puyuh milik pak Jaswadi adalah peternakan yang produksinya sudah keluar kota bahkan keluar jawa. Dampak yang diberikan dengan adanya keberadaan peternakan burung puyuh yang semakin berkembang memberikan peluang besar untuk memajukan masyarakat setempat, hingga saat ini tenaga kerja yang terserap di peternakan burung

⁸Wawancara dengan Pemilik Perusahaan Peternakan Burung Puyuh Bapak Jazwadi Dusun Jegles Desa Keling Kec.Kepung Kab. Kediri, 11 Mei 2019, Pukul 09.30 WIB.

puyuh sebanyak 25 orang. Akan tetapi dengan adanya pembangunan dan aktivitas sehari-hari yang dilakukan perusahaan peternakan burung puyuh yang semakin berkembang ini juga akan berdampak kepada masyarakat disekitar perusahaan, baik itu dampak positif ataupun dampak negative yang disebut dengan eksternalitas.

Salah satu faktor penyebab adanya eksternalitas adalah adanya sumber daya milik bersama atau sumber daya- sumber daya yang dapat digunakan tanpa biaya. contohnya adalah Air dan udara.⁹Udara yang berada di sekitar Perusahaan Peternakan burung puyuh dapat dikatakan berkurang karena, udara telah tercemar oleh limbah kegiatan produksi di peternakan burung puyuh tersebut. Udara yang kurang bersih itu terkadang menyebabkan masyarakat menderita bersin-bersin dan kurangnya selera makan yang disebabkan oleh bau yang terkadang sangat menyengat, serta banyak lalat yang berterbangan dirumah-rumah masyarakat sekitar peternakan. Selain itu udara juga tercemar akibat polusi adanya kendaraan konsumen yang keluar masuk peternakan. Pada saat perusahaan peternakan dibangun, air sungai juga menjadi keruh dan bau karena bercampur dengan limbah kotoran-kotoran dari peternakan dari hasil produksi dialirkan ke sungai.

Saat ini, keresahan yang dialami oleh masyarakat sekitar mulai berkurang hal ini karena perusahaan peternakan burung puyuh mulai mencari cara untuk mengurangi kadar bau yang dihasilkan dari tumpukan feses burung puyuh. Dampak positif pun kini mulai dirasakan oleh masyarakat, diantaranya

⁹ Dyah Sawitri, *Ekonomi Mikro Dan Implementasinya* (Yogyakarta : Graham Ilmu, 2014). 132

dengan adanya peternakan burung puyuh petani tidak susah-susah lagi mencari bahan pupuk organic, mereka dapat membeli dengan harga murah dan lebih terjangkau, serta bagi yang beternak burung puyuh tidak perlu jauh-jauh lagi untuk menjual hasil panen telur puyuh mereka.

Perusahaan juga bertanggung jawab serta mempunyai kewajiban untuk merumuskan kebijakan, mengambil keputusan, dan memberikan manfaat kepada masyarakat seperti membantu menyediakan lahan kosong disebelah kandang untuk dijadikan kolam ikan lele, memberikan sembako kepada warga yang tinggal disebelah peternakan minimal 3 bulan sekali. Serta dari keberadaan peternakan burung puyuh diharapkan dapat membuka pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar untuk mengembangkan kreativitas masyarakat untuk menciptakan lapangan usaha juga akan menambah pendapatan dan membantu perekonomian masyarakat sejahtera.

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik mengangkat judul :
“ANALISIS EKSTERNALITAS PETERNAKAN BURUNG PUYUH
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Dusun Jegles Desa Keling Kecamatan
Kepung Kabupaten Kediri)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Eksternalitas dari Keberadaan Perusahaan Peternakan Burung Puyuh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Dusun Jegles Desa Keling Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana Eksternalitas dari Keberadaan Perusahaan Peternakan Burung Puyuh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Dusun Jegles Desa Keling Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dalam Perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Maka tujuan dalam Penelitian ini adalah :

1. Untuk Menggambarkan Eksternalitas Dari Perusahaan Peternakan Burung Puyuh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Dusun Jegles Desa Keling Kecamatan Kepung
2. Untuk Menggambarkan Eksternalitas Dari Keberadaan Perusahaan Peternakan Burung Puyuh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Ekonomi Islam Di Dusun Jegles Desa Keling Kec Kepung

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan mengenai eksternalitas yang ditimbulkan oleh suatu perusahaan, memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan dan

menambah literatur mengenai eksternalita. Khususnya bagi lingkungan fakultas syariah IAIN Kediri

2. Secara Praktis

Bermanfaat bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan penentuan kebijakan dalam menangani eksternlitas yang ditimbulkan oleh peternakan burung puyuh dan penelitian ini berguna secara teknis untuk melihat dan menggambarkan keberadaan perusahaan peternakan burung puyuh terhadap kesejahteraan masyarakat di Dsn Jegles Desa Keling berdasarkan penelitian yang dilakukan.

E. Telaah Pustaka

Terkait dengan penelitian yang akan diteliti penulis, maka penulis melakukan kajian awal terhadap beberapa karya ilmiah yang menyangkut tentang eksternalitas terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dari pengetahuan penulis menemukan karya ilmiah pertama, yaitu penelitian dilakukan oleh Mariyati tahun 2016 mahasiswi ekonomi dan bisnis seorang penulis dari UIN Raden Intan Lampung berjudul “Eksternalitas Produk Cpo Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Dalam Persektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT Kalirejo Lestari Kabupaten Lampung Tengah)”.

Persamaan judul diatas dengan penulis terletak pada teori tentang eksternalitas. Perbedaanya adalah bahwa penelitian diatas menggunakan objek pada PT kalirejo dengan produk CPO sedangkan penelitian yang

akan dilakukan ini menggunakan objek di perusahaan peternakan burung puyuh, serta judul diatas menggunakan eksternalitas yang dikaitkan dengan sosial ekonomi masyarakat dalam prespektif ekonomi islam, sedangkan penelitian ini eksternalitasnya di hubungan dengan kesejahteraan masyarakat dalam prespektif ekonomi islam.¹⁰

Kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aulia Dzaki dan Agung Sugiri Mahasiswa Universitas Diponegoro dalam Jurnal Teknik Pwk Volume 4 Nomor 1 Tahun 2015 Yang Berjudul “Kajian Eksternalitas Industri Pengasapan Ikan Di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara”.

Persamaan judul diatas dengan penulis sama-sama menggunakan teori eksternalitas, Perbedaanya adalah judul diatas lebih fokus ke kajian eksternalitas industrinya sedangkan penelitian ini menganalisis eksternalitas dari keberadaan perusahaan peternakan burung puyuh yang dikaitkan dengan kesejahteraan masyarakat, objek yang ditelitipun juga berbeda dalam penelitian diatas mengenai pengasapan ikan di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara dan penelitian ini di perusahaan peternakan burung puyuh di Dsn Jegles Desa Keling Kecamatan Kepung.¹¹

Ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Elzamaulida Merdekawati tahun 2018 mahasiswa dari UIN Raden Intan Lampung, fakultas ekonomi dan bisnis islam yang berjudul “Potensi Dan Kontribusi Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”

¹⁰Mariyati, “Eksternalitas Produk CPO Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2016).

¹¹Aulia Dzaki, Agung Sugiri, “Kajian Eksternalitas Industri Pengasapan Ikan Dikelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara”, *Jurnal Teknik Pwk*, Vol 4 No 1 Tahun 2015.

Persamaan penelien ini adalah membahas mengenai kesejahteraan masyarakat menurut prespektif ekonomi islam. Perbedaanya pada fokus masalahnya penulis diatas membahas mengenai potensi dan kontribusi UMKM sedangkan penelitian ini fokus ke eksternalitas peternakan burung puyuh.Obyeknya pun juga berbeda penelitian diatas obyek yang diambil di Kecamatan Kedaimain sedangkan penelitian ini di Kecamatan Kepung.¹²

Keempat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mulyaningrum tahun 2005 mahasiswi Fakultas Ekonomi seorang penulis dari Universitas Bengkulu dengan judul “Eksternalitas Ekonomi Dalam Pembangunan Wisata Alam Berkelanjutan Dengan Studi Kasus Pada Kawasan Wisata Alam Baturaden Kabupaten Banyumas Jawa Tengah”.

Persamaan judul diatas dengan penelitian ini sama-sama menggunakan teori eksternalitas.Perbedaanya adalah judul diatas membahas eksternalitas ekonominya yang lebih fokus ke pembangunan wisata alamnya, sedangkan penulisan ini eksternalitas perusahaan yang dikaitkan dengan kesejahteraan masyarakat. Objeknya juga berbeda judul diatas di tempat wisata alam kabupaten banyumas jawa tengah sedangkan penelitian ini di peternakan burung puyuh kecamatan kepung kabupaten kediri.¹³

¹²Elzamaulida Merdekawati, “Potensi Dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2018).

¹³Mulyaningrum, “Eksternalitas Ekonomi Dalam Pembangunan Wisata Alam Baturaden Kabupaten Banyumas Jawa Tengah” (Skripsi, Universitas Bengkulu, Bengkulu, 2005).